

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. *Desain Penelitian***

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Menurut Notoatmodjo (2018) penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan suatu kejadian atau fenomena yang terjadi di masyarakat. Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017) yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan metode eksperimen/penelitian dalam pengambilan data, sedangkan analisis data menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Rancangan penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Menurut (Notoatmodjo, 2018), pengumpulan data dengan *cross sectional* merupakan suatu pendekatan penelitian guna mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor yang berisiko dengan efek. Dengan cara melakukan pendekatan, observasi atau pengumpulan data dilakukan sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

#### **B. *Lokasi Penelitian***

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada tanggal 5 sampai 11 Agustus 2022.

### **C. Subjek Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah generalisasi pada obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil di Puskesmas Sumowono periode bulan Juli 2022 sebanyak 78 ibu hamil dengan TM I 24 orang, TM II 29 orang, dan TM III 25 orang.

#### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian populasi atau obyek/subyek yang akan diteliti dan dapat mewakili populasi. Sampel harus mampu menggambarkan populasi tersebut secara optimal. Sejalan dengan hal tersebut Siregar (2013) menjelaskan Sampel adalah suatu langkah pengambilan data yang hanya mengambil sebagian dari populasi saja, lalu sampel tersebut dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Consecutive Sampling*. Menurut Sudigdo (2013) *Consecutive Sampling* yaitu pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, yaitu kriteria inklusi maupun eksklusi. Sampel diambil dari yang memenuhi syarat dan sampel tersebut datang ke suatu tempat yang ditentukan peneliti, misalnya klinik atau rumah sakit. Sampel penelitian diambil sampai jumlah sampel yang

dibutuhkan oleh peneliti terpenuhi serta berdasarkan ketersediaan waktu selama pengumpulan data.

Kriteria inklusi :

- Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- Ibu hamil TM I.
- Ibu hamil TM II yang pernah mengalami mual muntah dalam satu pekan terakhir.

Kriteria Eksklusi :

- Ibu hamil TM III.
- Ibu hamil TM II yang sudah tidak mengalami mual muntah.

Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 32 orang.

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur dan Skala
Pengetahuan ibu hamil tentang jahe mengurangi mual muntah	Segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang jahe, meliputi : 1. Pengertian jahe 2. Manfaat jahe 3. Kandungan jahe 4. Mekanisme jahe mengurangi mual muntah 5. Efek samping jahe	Kuesioner yang berjumlah 19 pernyataan tentang jahe mengurangi mual muntah pada responden untuk pernyataan <i>favourable</i> jika benar skor 1, jika salah 0. <i>Unfavourable</i> jika benar 0, jika salah 1.	Ordinal 1. Baik, jika presentase pengetahuan : 76 – 100% dengan skor 15-19. 2. Cukup, jika presentase pengetahuan : 56 – 75% dengan skor 10-14. 3. Kurang, jika presentase pengetahuan : <56% dengan skor <10.
Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara	Hasil Ukur dan

		Ukur	Skala
pengetahuan ibu hamil tentang pengertian jahe	Segala suatu yang diketahui ibu tentang pengertian jahe yang dilihat dari pengisian kuesioner pada pernyataan nomor 1-4.	Kuesioner berisi pernyataan tentang pengetahuan ibu tentang pengertian jahe dengan pernyataan <i>favourable</i> jika benar skor 1, jika salah 0. <i>Unfavourable</i> jika benar 0, jika salah 1.	Ordinal 1. Baik, jika presentase pengetahuan : 76 – 100% dengan skor 4. 2. Cukup, jika presentase pengetahuan : 56 – 75% dengan skor 3. 3. Kurang, jika presentase pengetahuan : <56% dengan skor <3.
Pengetahuan ibu hamil tentang manfaat jahe	Segala suatu yang diketahui ibu tentang manfaat jahe yang dilihat dari pengisian kuesioner pada pernyataan nomor 5-9.	Kuesioner berisi pernyataan tentang pengetahuan ibu tentang manfaat jahe dengan pernyataan <i>favourable</i> jika benar skor 1, jika salah 0. <i>Unfavourable</i> jika benar 0, jika salah 1.	Ordinal 1. Baik, jika presentase pengetahuan : 76 – 100% dengan skor 4-5. 2. Cukup, jika presentase pengetahuan : 56 – 75% dengan skor 3. 3. Kurang, jika presentase pengetahuan : <56% dengan skor <3.
Pengetahuan ibu tentang kandungan jahe	Segala suatu yang diketahui ibu tentang kandungan jahe yang dilihat dari pengisian kuesioner pada pernyataan nomor 10-14.	Kuesioner berisi pernyataan tentang pengetahuan ibu tentang kandungan jahe dengan pernyataan <i>favourable</i> jika benar skor 1, jika salah 0. <i>Unfavourable</i> jika benar 0, jika salah 1.	Ordinal 1. Baik, jika presentase pengetahuan : 76 – 100% dengan skor 4-5. 2. Cukup, jika presentase pengetahuan : 56 – 75% dengan skor 3. 3. Kurang, jika

		1.	presentase pengetahuan : <56% dengan skor <3.
Pengetahuan ibu tentang mekanisme jahe mengurangi mual muntah	Segala suatu yang diketahui ibu tentang mekanisme jahe mengurangi mual muntah dari pengisian kuesioner pada pernyataan nomor 15-17.	Kuesioner berisi pernyataan tentang pengetahuan ibu tentang mekanisme jahe mengurangi mual muntah dengan pernyataan <i>favourable</i> jika benar skor 1, jika salah 0. <i>Unfavourable</i> jika benar 0, jika salah 1.	Ordinal 1. Baik, jika presentase pengetahuan : 76–100% dengan skor 3. 2. Cukup, jika presentase pengetahuan : 56 – 75% dengan skor 2. 3. Kurang, jika presentase pengetahuan : <56% dengan skor <2.
Pengetahuan ibu hamil tentang efek samping jahe	Segala suatu yang diketahui ibu tentang efek samping jahe yang dilihat dari pengisian kuesioner pada pernyataan nomor 18-19.	Kuesioner berisi pernyataan tentang pengetahuan ibu tentang efek samping jahe dengan pernyataan <i>favourable</i> jika benar skor 1, jika salah 0. <i>Unfavourable</i> jika benar 0, jika salah 1.	Ordinal 1. Baik, jika presentase pengetahuan : 76 – 100% dengan skor 2. 2. Kurang, jika presentase pengetahuan : <56% dengan skor <2.

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis data

Jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah :

#### a. Data primer

Data primer yaitu data yang didapatkan peneliti secara langsung melalui responden. Dalam penelitian ini respondennya

merupakan ibu hamil. Adapun data primer yang digunakan adalah dengan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang jahe mngurangi mual muntah.

b. Data sekunder

Data yang didapatkan dari hasil dokumentasi oleh pihak terkait misalnya rekam medik (data pasien). Sedangkan data yang diambil peneliti yaitu data jumlah ibu hamil di Puskesmas Sumowono.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian disebut juga dengan instrumen penelitian. Insturmen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data berupa kuesioner. Kuesioner tersusun dari daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah matang dan baik sehingga responden hanya perlu memberikan jawaban dengan memberikan tanda tertentu seperti centang dan lainnya. (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan daftar pernyataan sebanyak 19.

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner**

No	Pernyataan	Favourable	Unfavourable
1-4	Pengertian Jahe	1,2	3,4
5-9	Manfaat Jahe	5,6	7,8,9
10-14	Kandungan Jahe	10, 11,12	13,14
15-17	Mekanisme Jahe mengurangi mual muntah	15	16,17
18-19	Efek samping jahe	18	19

### 3. Uji Alat Ukur / Kuesioner

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Puskesmas Jimbaran Bandungan pada tanggal 26 sampai 29 Juli 2022.

#### a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan hanya berupa kuesioner yang telah diuji validasi dan reabilitas menggunakan SPSS. Uji Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar- benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Kemudian untuk melakukan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total, menggunakan rumus *Product Moment*. Dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar ( $>$ ) dari  $r$  tabel dimana untuk  $n=30$  pada taraf signifikan 5% dari  $r$  tabel yaitu ada dua nilai  $df$  yang bisa diambil yaitu :  $df=n (30) \rightarrow r_{tabel} = 0,361$ .  $df=n-2 (30-2 = 28) \rightarrow r_{tabel} = 0,374$ . maka instrumen dapat dinyatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

#### b. Uji Realibilitas

Menurut Swandrastri (2017), uji reliabilitas atau uji kehandalan merupakan uji yang dilakukan guna mengetahui tingkat kepercayaan suatu alat ukur pada penelitian. Diperlukan uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui hasil ukur tetap (konsisten) pada saat diujikan dua kali bahkan lebih meskipun menggunakan alat ukur yang sama (Sugiyono, 2015). Suatu konstruk dapat dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* diatas 0,70 (Ghozali, 2014)

#### 4. Teknik dan Prosedur Pengambilan Data

Tahapan prosedur pengambilan data sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat izin atau surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Puskesmas Sumowono untuk meminta izin penelitian dan mencari data.
- b. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dan mendapatkan izin dari Puskesmas Sumowono, peneliti mengidentifikasi calon responden sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.
- c. Peneliti melakukan penelitian dengan cara mendatangi ruang KIA Puskesmas Sumowono dan bertemu ibu hamil yang memeriksakan pada hari tersebut yang bersedia untuk mengisi kuesioner, juga peneliti melakukan penelitian secara *door to door* yang dilakukan selama 7 hari pada tanggal 5 sampai 11 Agustus 2022 yang dibantu oleh kader di desa untuk mengantarkan menemui responden.
- d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- e. Peneliti memberi penjelasan dan surat persetujuan sebagai responden (*inform consent*).
- f. Responden yang bersedia menjadi sampel harus menandatangani lembar persetujuan.
- g. Lalu peneliti memberikan lembar kuesioner penelitian untuk diisi responden.



- h. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan kembali kepada peneliti.
- i. Peneliti menganalisis semua data yang sudah didapatkan.

## **F. *Pengolahan Data***

Pengolahan data adalah langkah penting dalam penelitian karena data yang sudah didapatkan sebelumnya merupakan data yang masih mentah dan belum memberikan informasi apapun serta belum siap untuk disajikan sehingga data mentah tersebut butuh diolah untuk mendapatkan sebuah hasil. (Notoatmodjo, 2018). Metode pengolahan data pada penelitian ini adalah :

### 1. Editing (Sunting data)

Hasil penelitian yang telah didapatkan dari kuesioner akan disunting atau diedit terlebih dulu. Dalam penelitian ini penyuntingan digunakan untuk mengedit hasil kuesioner responden. Apabila data yang tidak lengkap akan dilakukan *drop out*.

### 2. Scoring

Data dari hasil penelitian yang sudah disunting akan dilakukan *scoring* atau pemberian skor. Peneliti memberikan skor Peneliti memberikan kode berdasarkan kuesioner berisi pernyataan tentang pengetahuan ibu hamil dengan pernyataan *favourable* jika benar skor 1, jika salah 0. *Unfavourable* jika benar 0, jika salah 1.

### 3. Coding (Pemberian Kode)

Coding merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengubah data dari bentuk huruf atau kalimat menjadi kode dalam bentuk angka atau bilangan. Dalam penelitian ini yaitu memberikan kode pada kuesioner yang telah diisi oleh responden berdasarkan karakteristik dan poin jawaban responden. Pada penelitian ini, peneliti memberikan kode sebagai berikut :

#### a. Usia ibu hamil

Usia 20 – 35 tahun : kode 0

Usia > 35 tahun : kode 1

#### b. Pendidikan terakhir

SD : kode 1

SMP : kode 2

SMA/SMK : kode 3

PT : kode 4

#### c. Pekerjaan

IRT : kode 1

SWASTA : kode 2

WIRAUSAHA : kode 3

PNS : kode 4

#### d. Pengetahuan

Kurang : kode 1

Cukup : kode 2

Baik : kode 3

#### 4. Entry (Memasukan Data) atau Processing Data

*Processing Data* yaitu memasukkan data atau jawaban dari kuesioner yang telah diisi responden ke dalam perangkat komputer (aplikasi atau software) dalam bentuk kode (angka).

#### 5. Cleaning (Pembersihan Data)

Data yang sudah dimasukkan perlu dilakukan pengecekan ulang untuk mengetahui kemungkinan terdapat kesalahan kode, ketidaklengkapan data dan lain-lainnya. Sehingga dapat dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini pembersihan data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah dimasukan ke dalam perangkat komputer untuk dilakukan pembetulan.

### **G. Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017) analisis data deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis dengan menggunakan statistik untuk menggambarkan data yang sudah didapatkan sebagaimana mestinya tanpa bermaksud untuk menentukan kesimpulan secara generalisasi.